

ABSTRACT

This thesis analyzes the application of cultural personality values to Soekarno's Trisakti principles by members of the Jambi City Regional House of Representatives (DPRD) from the PDI Perjuangan party during the 2019–2024 period, focusing on neglected cultural sites. The purpose of this study is to examine how DPRD members implement Trisakti values in their policies and identify the challenges they face, particularly in cultural preservation and the utilization of cultural sites. This research employs a descriptive qualitative approach using in-depth interviews and document analysis. The findings reveal that DPRD members have attempted to implement Trisakti values through policies involving cultural preservation and the utilization of cultural sites. However, the implementation remains suboptimal due to rigid bureaucratic structures, limited budgets, and a lack of coordination between DPRD and stakeholders, such as the Malay Customary Institution (LAM). Major challenges include political ego and insufficient commitment from local governments toward cultural preservation. Additionally, the lack of attention to cultural heritage as a vital part of regional identity further hinders progress. This study aims to provide insights into the role of DPRD members in cultural preservation and their contribution to strengthening local cultural identity.

Keywords: Application of Cultural Personality, Soekarno's Trisakti Values, Jambi City DPRD, Cultural Preservation.

ABSTRAK

Skripsi ini menganalisis penerapan nilai-nilai Trisakti Soekarno pada anggota DPRD Kota Jambi Partai PDI Perjuangan periode 2019-2024, dengan focus Berkepribadian dalam Kebudayaan terhadap situs kebudayaan yang terancam. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis bagaimana anggota DPRD Kota Jambi menerapkan nilai-nilai Trisakti dalam kebijakan mereka, serta untuk mengidentifikasi tantangan yang dihadapi dalam penerapan nilai tersebut, terutama dalam pelestarian kebudayaan dan pemanfaatan situs kebudayaan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, dengan metode wawancara mendalam dan analisis dokumen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa anggota DPRD Kota Jambi telah berupaya menerapkan nilai Trisakti melalui kebijakan yang melibatkan pelestarian kebudayaan dan pemanfaatan situs kebudayaan. Namun, penerapannya belum optimal karena adanya kendala dalam struktur birokrasi yang kaku, terbatasnya anggaran, serta kurangnya koordinasi antara DPRD dan stakeholder, seperti Lembaga Adat Melayu. Tantangan utama dalam penerapan nilai Trisakti adalah hegemoni politik dan kurangnya komitmen dari pemerintah daerah terhadap pelestarian kebudayaan. Selain itu, kurangnya perhatian terhadap pentingnya cagar budaya sebagai bagian dari identitas daerah juga menjadi faktor penghambat. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai peran DPRD Kota Jambi dalam pelestarian kebudayaan dan kontribusinya terhadap penguatan identitas budaya lokal.

Kata Kunci: Penerapan Kepribadian Kebudayaan, Nilai Trisakti Soekarno, DPRD Kota Jambi, Pelestarian Kebudayaan.